

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi yang semakin berkembang seperti saat ini, permintaan masyarakat terhadap pemenuhan mengenai jasa lembaga keuangan memang begitu diperlukan. Awalnya, proses transaksi hanya sebatas tukar menukar uang, dengan adanya perkembangan saat ini, maka kegiatan keuangan selalu memerlukan jasa perbankan dengan melibatkan tabungan, menghimpun atau menyalurkan.<sup>2</sup>

Pengertian perbankan adalah badan usaha yang bergerak dalam kegiatan pelayanan jasa keuangan. Lembaga keuangan perbankan ini memiliki berbagai macam jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan semua kalangan masyarakat. Perbankan atau dapat juga disebut dengan bank berfungsi sebagai perantara untuk masyarakat yang memerlukan dana serta masyarakat yang memiliki kelebihan dana, selain menyediakan jasa perbankan lainnya.

Seiring dengan berjalannya waktu, kini telah hadir lembaga keuangan dengan basis Islam atau yang sering dikenal dengan bank syariah. Adapun yang dimaksud dengan bank syariah yaitu suatu lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan syariat Islam, diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia meliputi prinsip keadilan, keseimbangan,

---

<sup>2</sup> Laili Maghfiroh, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat-minat Masyarakat untuk Menabung pada BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo* (SKRIPSI: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018) hlm. 01

kemaslahatan, universalisme, juga terbebas dari unsur *gharar*, *maysir*, *riba*, serta beroperasi berdasarkan hukum Islam yang mana bersumber dari Al-Qur'an maupun Hadits.<sup>3</sup>

Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan bank syariah yang pertama kali didirikan di Indonesia, yaitu sekitar tahun 1992.<sup>4</sup> Melihat dari negara-negara Muslim lainnya, perkembangan bank syariah di Indonesia dapat dikategorikan lambat, meskipun demikian Indonesia akan terus mengupayakan ketertinggalan. Berdasarkan tujuan penggunaannya, Karim mengklasifikasikan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah kepada masyarakat, antara lain terbagi menjadi empat kategori. Yang pertama adalah prinsip jual beli atau yang biasa disebut dengan *financing*, yaitu kegiatan jual beli yang dilakukan dengan adanya kepemilikan barang yang mengalami perpindahan. Lalu yang selanjutnya adalah *funding*, yaitu dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito, sedangkan dalam kegiatan penghimpunan dana, prinsip yang digunakan adalah *wadi'ah* dan *mudharabah*. Untuk produk yang ketiga yaitu produk jasa dengan maksud agar memudahkan pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan oleh masyarakat.<sup>5</sup>

Pada umumnya, bank syariah sendiri muncul dan tumbuh atas dasar keinginan masyarakat muslim yang berusaha untuk menghindari

---

<sup>3</sup> Ardiansyah Putra dan Dwi Saraswati, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2014) hlm. 94

<sup>4</sup> Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Jawa Timur: Qiara Media, 2019) hlm. 13

<sup>5</sup> A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hlm. 25

unsur riba, yaitu dengan cara mendirikan suatu lembaga keuangan dengan sistem menghimpun serta menyalurkan dana, oleh karena itu lembaga tersebut memang ditujukan bagi kaum muslim. Meskipun demikian, minat masyarakat bertransaksi menggunakan perbankan syariah masih sangat kurang. Hal ini dijelaskan dalam pemaparan OJK, bahwa jumlah nasabah yang menggunakan jasa bank syariah pada tahun 2017 hanya sebanyak 15 juta, sedangkan pada bank konvensional mencapai kurang lebih 80 juta, yaitu hanya 18,77% jumlah nasabah yang menggunakan jasa perbankan syariah dari keseluruhan nasabah bank secara maksimal.<sup>6</sup> Bukan hanya rendahnya jumlah nasabah, saham yang terdapat pada bank syariah juga kembali mengalami penurunan dari 4,8% di tahun 2016 dan turun menjadi 4,6% di tahun berikutnya.<sup>7</sup> Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya minat masyarakat terhadap bank syariah masih sangat kurang, sehingga dari segi nasabah tertinggal cukup jauh dari perbankan konvensional.

Terdapat beberapa hal yang membedakan bank konvensional dan bank syariah. Dari segi pengertian, bank syariah dapat didefinisikan sebagai bank yang beroperasi dengan menetapkan sistem bagi hasil, serta dikembangkan berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Selain itu, bank syariah beroperasi dengan ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya dalam hal bermuamalat. Bukan hanya bagi hasil, prinsip-prinsip lainnya yang

---

<sup>6</sup> Irnawati Indi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)* SKRIPSI: UIN Makassar, 2019 hlm. 04

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 04

dimiliki oleh bank syariah adalah titipan atau simpanan, jual beli, sewa, serta *fee-based service*.<sup>8</sup> Bank syariah sendiri berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yang artinya mengelola segala bentuk dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dalam bentuk fasilitas pembiayaan.

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan adalah, masyarakat umumnya lebih memilih bertransaksi pada bank konvensional maupun lembaga keuangan sejenis koperasi umum, yang pada dasarnya telah diketahui bahwa di dalamnya menganut sistem bunga, serta menurut sebagian ulama hal tersebut tergolong sebagai riba.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, bank syariah didirikan karena kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat Islam. MUI juga memaparkan bahwasannya segala hal yang berbentuk riba tidak diperbolehkan dan dapat menimbulkan unsur pemerasan.<sup>10</sup>

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi dan minat masyarakat terhadap bank syariah. Dari banyaknya kejadian yang ditemukan, bahwasannya masyarakat lebih banyak yang bertransaksi menggunakan bank konvensional, khususnya yaitu terjadi pada masyarakat Kecamatan Bandung Kota Tulungagung. Seperti yang diketahui, Kecamatan Bandung merupakan suatu wilayah di mana aktivitas ekonomi masyarakatnya terbilang cukup beragam. Seperti halnya adanya aktivitas pasar, para pegawai, pemilik UMKM, dan lain sebagainya. Hal ini akan mendorong masyarakat untuk melakukan

---

<sup>8</sup> Dr. Abdullah Fatboni, *Etika Bisnis Syariah* (Jakarta Timur: Yayasan Pendidikan Nur Azza Lestari, 2018) hlm. 57-65

<sup>9</sup> M. Khariska Afriadi, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah* (SKRIPSI: IAIN Bengkulu, 2016), hlm. 06

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 06

transaksi menggunakan jasa lembaga keuangan, guna mempermudah mereka dalam melakukan aktivitasnya.

Tidak hanya aktivitas ekonominya saja yang beragam, namun Kecamatan Bandung Kota Tulungagung juga memiliki agama atau kepercayaan yang beragam, bahkan agama Islam sendiri terpecah menjadi beberapa golongan, salah satunya yaitu LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia). Lembaga Dakwah Islam Indonesia) adalah lembaga dakwah yang cukup besar di Indonesia, LDII sendiri merupakan suatu komunitas Islam yang menerapkan prinsip dakwah. Dalam pandangan beberapa masyarakat, umumnya Lembaga Dakwah Islam Indonesia dianggap sebagai organisasi Islam yang memiliki tingkat keimanan cukup tinggi, namun dalam kaitannya dengan penggunaan jasa lembaga keuangan, masyarakat ini masih banyak yang tidak menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa masyarakat Lembaga Dakwah Islam Indonesia desa Nglampir Kecamatan Bandung yang mayoritas menggunakan jasa bank konvensional dalam mempermudah aktivitasnya. Pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan bank syariah juga terbilang minim, ditambah lagi pemaparan dari seorang masyarakat Lembaga Dakwah Islam Indonesia Desa Nglampir bahwasannya, bank konvensional lebih mudah untuk digunakan dan lokasinya cukup strategis.<sup>11</sup> Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya minat

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Umi Kulsum, *Masyarakat LDII Kecamatan Bandung*, pada tanggal 02 April 2022

masyarakat LDII di Kecamatan Bandung dalam bertransaksi menggunakan jasa bank maupun lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menganalisis persepsi dan minat masyarakat LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) Kecamatan Bandung Kota Tulungagung terhadap bank syariah, sehingga peneliti akan membahas serta mengambil judul “PERSEPSI DAN MINAT MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Komunitas Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kecamatan Bandung Kota Tulungagung).”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pembahasan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat LDII di Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung terhadap Bank Syariah?
2. Bagaimana minat masyarakat LDII di Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung terhadap Bank Syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis persepsi masyarakat LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) di Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tentang bank syariah?
2. Mengetahui dan menganalisis minat masyarakat LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) di Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tentang bank syariah?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan agar memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai pengalaman baru dalam menganalisis persepsi dan minat masyarakat Islam terhadap bank syariah, khususnya pada masyarakat Lembaga Dakwah Islam Indonesia.
  - b. Digunakan sebagai pembelajaran dan alternatif bagi mahasiswa dalam penelitian berikutnya.
2. Kegunaan Praktis

Kesimpulan akhir dari penelitian berguna sebagai bahan masukan bagi pihak bank syariah untuk mengetahui bagaimana tanggapan dari masyarakat serta mengenai keputusan dalam pemilihan bank syariah maupun konvensional. Selain itu, manfaat yang lainnya adalah untuk memberikan sumbangan pikiran bagi perusahaan guna memperbaiki

kinerja dan memperluas pengetahuan, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk memahami hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat.

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini memiliki ruang lingkup berupa persepsi dan minat masyarakat Muslim terhadap bank syariah, penelitian tertuju pada masyarakat LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia), yang mana dilakukan di kecamatan Bandung kota Tulungagung.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Pembatasan penelitian bertujuan agar tidak meluasnya permasalahan dan pembahasan mengenai materi yang tidak diperlukan. Penelitian ini memfokuskan analisis terhadap persepsi dan minat masyarakat LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) di kecamatan Bandung kota Tulungagung dalam menggunakan bank maupun lembaga keuangan syariah sejenisnya.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

#### **a. Minat**

Minat adalah sikap yang membuat seseorang memiliki rasa senang terhadap objek, keadaan maupun ide-ide tertentu sehingga



seseorang berusaha untuk memperoleh objek yang disenangi dan menarik perhatian. Keinginan untuk memperoleh objek yang menarik perhatian bagi seseorang akan menjadi faktor penentu internal yang mendasar dalam mempengaruhi perhatiannya sehingga kekuatan motif individu untuk memuaskan perhatian kepada objek kepuasan bisa diketahui dari minat individu tersebut.<sup>12</sup>

b. Persepsi

Persepsi atau dalam Bahasa Inggris *perception* berasal dari Bahasa latin *perception*; dari *percipere*; yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi dapat juga didefinisikan sebagai suatu proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indra atau data.<sup>13</sup>

c. Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> John M Ivancevich, *Perilaku dan Manajemen Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 161

<sup>13</sup> Onan Marakali Siregar dkk, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah* (Medan: Puspantara, 2020) hlm. 11

<sup>14</sup> Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Jawa Timur: Qiara Media, 2019) hlm. 23

d. Komunitas LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia)

Komunitas LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) merupakan sekelompok orang beragama Islam dengan paham berupa lembaga dakwah, yang tinggal atau menempati suatu wilayah dengan batas-batas tertentu, saling berinteraksi, serta mempunyai pembagian kerja dan kebudayaan bersama.<sup>15</sup>

## 2. Secara Operasional

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas persepsi dan minat yang ditimbulkan oleh masyarakat Muslim, khususnya bagi komunitas LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) terhadap bank syariah.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar dapat diketahui gambaran mengenai bagaimana sistematika penulisan pada penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat sebagai berikut:

**Bagian Awal** Pada bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar

---

<sup>15</sup> Putri Alit Pamungkas, *Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Semarang Barat* (SKRIPSI: UIN Walisongo, 2019) hlm. 03

isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

## **Bagian Utama**

### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Pada bagian ini penulis akan menguraikan mengenai hal-hal pokok dalam penulisan skripsi, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II                  LANDASAN TEORI**

Bagian ini berisikan mengenai teori-teori tentang minat dan persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah dan penelitian terdahulu. Selanjutnya adalah menguraikan kajian terdahulu, dan kerangka konseptual.

### **BAB III                METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, meliputi populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV                HASIL PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian, meliputi gambaran masyarakat LDII di Bandung, persepsi masyarakat LDII di Kecamatan Bandung tentang bank syariah dan minat masyarakat LDII di Kecamatan Bandung tentang bank syariah.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab pembahasan hasil penelitian, menguraikan temuan penelitian berdasarkan teori tentang persepsi dan minat.

## BAB VI

### PENUTUP

Pada bab ini, menguraikan mengenai kesimpulan berdasarkan penelitian dan saran yang diberikan oleh pihak peneliti.

## **Bagian Akhir**

Pada bagian akhir, terdiri dari halaman daftar rujukan, lampiran-lampiran selama penelitian dilakukan, surat pernyataan keaslian skripsi, hingga daftar riwayat hidup penulis.